

**PERAN *WHISTLEBLOWING* DALAM PRAPERENCANAAN DAN
PELAKSANAAN PEMERIKSAAN INVESTIGATIF UNTUK
MENDETEKSI *FRAUD* DI INDONESIA**



Diajukan Oleh:

Andikaputri Kusuma Wardhani

16919058

PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

**PERAN WHISTLEBLOWING DALAM PRAPERENCANAAN DAN
PELAKSANAAN PEMERIKSAAN INVESTIGATIF UNTUK
MENDETEKSI FRAUD DI INDONESIA**

Tesis S-2

Program Magister Akuntansi



Diajukan Oleh:

Andikaputri Kusuma Wardhani

16919058

PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya asanggung menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Oktober 2018

Andikaputri Kusuma Wardhani, S.E.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Senin tanggal 29 Oktober 2018, Program Studi Akuntansi Program Magister,
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun
oleh :

ANDIKAPUTRI KUSUMA WARDHANI

No. MHS. : 16919058

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan Judul:

**PERAN WHISTLEBLOWING DALAM PRAPERENCANAAN DAN PELAKSANAAN
PEMERIKSAAN INVESTIGATIF UNTUK MENDETEKSI FRAUD DI INDONESIA**

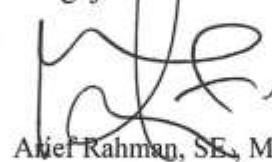
Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com. (IS), Ph.D.

Penguji II



Arief Rahman, SE., M.Com., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Akuntansi,



Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com.(IS), Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, _____

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dekar Urumsah', is written over a horizontal line. The signature is fluid and cursive.

Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com. (IS), Ph.D.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, berkat rahmat, karunia, hidayah dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan yang diharapkan dan tepat waktu. Shalawat dan salam teriring kepada Rasulullah, Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membimbing manusia menuju jalan tauhid.

Penyusunan tesis dengan judul “Peran *Whistleblowing* Dalam Praperencanaan Dan Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif Untuk Mendeteksi *Fraud* Di Indonesia” disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Master (S-2) pada program studi Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Untuk itu, penulis mengucapkan bayak terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih, Maha Penyanyang, Maha Pemurah, Maha Kuasa, Tuhan semesta alam tempat satu-satunya memohon dan bergantung. Yang telah memberikan kesempatan, petunjuk yang mengubah hidup, jalan lurus menuju ketakwaan dan segala rizkinya yang tak terhingga. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, rahmat bagi seluruh alam dan suri tauladan bagi umatnya.
2. Keluarga penulis yang selalu mendukung untuk menggapai apa yang dicita-citakan. Doa, waktu, tenaga, kasih sayang, perhatian, semangat, dan kesabaran yang tak henti-hentinya penulis terima hingga saat ini sangat berarti. Kata-kata positif yang selalu diberikan dan tindakan nyata yang ditunjukkan menjadikan sesuatu yang

tadinya tidak mungkin menjadi mungkin bagi penulis. Semoga kekeluargaan ini sampai hingga jannah, aamiin.

3. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Zainal Mustafa EQ., MM., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com (IS)., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia dan juga sebagai Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan. Berkat bapak, penulis banyak menimba ilmu mengenai penelitian yang berkualitas dan membuka wawasan baru mengenai dunia pendidikan. Dukungan yang tidak henti-hentinya telah bapak usahakan demi terwujudnya penelitian ini sesuai dengan harapan peneliti.
6. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti) yang telah memberikan pendanaan penelitian ini.
7. Segenap dosen Prodi Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Segenap staf dan karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pelayanan yang ramah, baik, dan cepat serta bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia.
9. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Sekretariat Auditorat Unit Investigasi, Biro Hukum dan Kerjasama Internasional, serta informan wawancara pada Auditorat Unit Investigasi yang telah meluangkan waktunya dan berbagi ilmu yang dimiliki sehingga penulis mendapatkan data penelitian.
10. Sahabat dekat penulis pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Jawa Tengah, Perwakilan DKI Jakarta dan Kantor Pusat yang selalu ada disaat susah dan senang

serta mendorong penulis untuk menggapai lebih tinggi dan memaksimalkan potensi yang dimiliki.

11. Atasan dan rekan kerja pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta atas ijinnya, dukungan, toleransi saat bertugas, dan kata-kata penyemangat kepada penulis yang merupakan karyasiswa.
12. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 20 Oktober 2018

Peneliti

Andikaputri Kusuma Wardhani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Agency Theory</i>	9
2.2 <i>Fraud</i>	10
2.2.1 Jenis <i>Fraud</i>	11
2.2.1.1 Korupsi.....	11
2.2.1.2 Kecurangan Laporan Keuangan	12
2.2.1.3 Penyalahgunaan Aset	12
2.2.2 Faktor Pendorong Terjadinya <i>Fraud</i>	13
2.3 Pemeriksaan Investigatif	16
2.4. <i>Whistleblowing</i>	20

2.5. Penelitian Terdahulu	21
2.6. Kerangka Penelitian	25
III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5. Transkrip Hasil Wawancara	33
3.6 Pengujian Keabsahan Data.....	33
3.7 Proses Analisis Data.....	33
3.7.1 Reduksi Data.....	35
3.7.2 Penyajian Data	35
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Pengenalan Bab	36
4.2 Wawancara Pengembangan Kuisisioner.....	36
4.3 Hasil dan Interpretasi	38
4.3.1 Karakteristik Demografi Partisipan Wawancara	38
4.3.2 Analisis Induktif	39
4.3.2.1 Pendeteksian <i>Fraud</i> Pada Institusi Pemerintah	39
4.3.2.2 Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif	48
4.3.2.3 Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif	54
4.3.2.4 Pelaksanaan <i>Whistleblowing</i>	59
4.3.2.5 <i>Whistleblowing</i> dan Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif	65
4.3.2.6 <i>Whistleblowing</i> dan Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif	68
4.3.2.7 Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif dan Deteksi <i>Fraud</i>	70
4.3.2.8 Pelaksanaan Pemeriksaan Ilampirannvestigatif dan Deteksi <i>Fraud</i>	72
4.3.2.9 <i>Whistleblowing</i> dan Deteksi <i>Fraud</i>	74

4.3.2.10 Faktor Lain yang Ditemukan	77
4.3.3 Model Studi Lapangan.....	78
4.3.4 Analisis Deduktif.....	80
4.3.4.1 Pendeteksian <i>Fraud</i> Pada Institusi Pemerintah.....	81
4.3.4.2 Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif.....	84
4.3.4.3 Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif	85
4.3.4.4 Pelaksanaan <i>Whistleblowing</i>	87
4.3.4.5 <i>Whistleblowing</i> dan Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif.....	88
4.3.4.6 <i>Whistleblowing</i> dan Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif.....	89
4.3.4.7 Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif dan Deteksi <i>Fraud</i>	90
4.3.4.8 Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif dan Deteksi <i>Fraud</i> ..	91
4.3.4.9 <i>Whistleblowing</i> dan Deteksi <i>Fraud</i>	92
4.3.5 Model Penelitian Komprehensif.....	93
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Kontribusi dan Implikasi.....	96
5.2.1 Kontribusi	96
5.2.2 Implikasi.....	96
5.3 Keterbatasan dan Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Pemeriksaan Investigatif	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Demografi Informan Wawancara	38
Tabel 4.2 Pemahaman Definisi <i>Fraud</i> Secara Umum	39
Tabel 4.3 Definisi <i>Fraud</i> Secara Khusus	40
Tabel 4.4 Pelaku <i>Fraud</i>	41
Tabel 4.5 Fraud Pentagon Penyebab Terjadinya <i>Fraud</i>	42
Tabel 4.6 Laporan Fraud Sebagai Indikasi <i>Fraud</i>	43
Tabel 4.7 Pelanggaran Peraturan Sebagai Indikasi Risiko <i>Fraud</i>	43
Tabel 4.8 Pelanggaran Peraturan Oleh Pimpinan Dan Peningkatan Risiko <i>Fraud</i>	44
Tabel 4.9 Gaya Manajemen Yang Otoriter Mendorong Terjadinya <i>Fraud</i>	45
Tabel 4.10 Pemisahan Tugas Menurunkan Risiko <i>Fraud</i>	46
Tabel 4.11 Besarnya Gaji dan Tunjangan Menurunkan Risiko <i>Fraud</i>	47
Tabel 4.12 Teknik-teknik Mendeteksi <i>Fraud</i>	47
Tabel 4.13 Tujuan Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif	49
Tabel 4.14 Definisi Informasi Awal	50
Tabel 4.15 Penlaahan Informasi Awal	51
Tabel 4.16 Langkah-langkah Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif.....	52
Tabel 4.17 Sumber Informasi Awal Yang Digunakan BPK	52
Tabel 4.18 Hipotesis Awal Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif	54
Tabel 4.19 Tujuan Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif	55
Tabel 4.20 Tahap-tahap Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif	55
Tabel 4.21 Tujuan Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif	56
Tabel 4.22 Teknik-teknik Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif	57
Tabel 4.23 Pemahaman Jenis-jenis Bukti Pemeriksaan	58
Tabel 4.24 Pemahaman Definisi <i>Whistleblowing</i>	60
Tabel 4.25 Manfaat <i>Whistleblowing</i>	60

Tabel 4.26 Penerapan <i>Whistleblowing</i> Pada Institusi Pemerintah	61
Tabel 4.27 Pemerintah Mendorong Pelaksanaan <i>Whistleblowing</i>	62
Tabel 4.28 Mekanisme Perlindungan <i>Whistleblower</i>	63
Tabel 4.29 Pelaku <i>Whistleblowing</i>	64
Tabel 4.30 <i>Whistleblowing</i> Dari BUMN.....	64
Tabel 4.31 Pemrosesan Informasi <i>Whistleblowing</i> Dalam Praperencanaan Pemeriksaan	65
Tabel 4.32 Informasi Awal <i>Whistleblowing</i> Sebagai Dasar Praperencanaan Pemeriksaan	66
Tabel 4.33 <i>Whistleblowing</i> Membantu Proses Praperencanaan	67
Tabel 4.34 Informasi <i>Whistleblowing</i> Menambah Bukti	68
Tabel 4.35 Peran <i>Whistleblowing</i> Dalam Pelaksanaan Pemeriksaan.....	69
Tabel 4.36 Praperencanaan Pemeriksaan Investigatif Sebagai Metode Deteksi <i>Fraud</i>	71
Tabel 4.37 Praperencanaan Menjadikan Deteksi <i>Fraud</i> Lebih Cepat	72
Tabel 4.38 Pelaksanaan Pemeriksaan dan Deteksi <i>Fraud</i>	73
Tabel 4.39 Pelaksanaan Pemeriksaan Menjadikan Deteksi <i>Fraud</i> Lebih Cepat ..	74
Tabel 4.40 Peran <i>Whistleblowing</i> Mendeteksi <i>Fraud</i>	75
Tabel 4.41 Cara Meningkatkan Sistem Deteksi Melalui <i>Whistleblowing</i>	75
Tabel 4.42 <i>Whistleblowing</i> Menurunkan Angka <i>Fraud</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud</i> Pentagon	14
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Pengaruh Whistleblowing Pada Pemeriksaan Investigatif Untuk Mendeteksi Fraud	25
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Model Studi Lapangan	79
Gambar 4.2 Model Komprehensif	93

ABSTRAK

Fraud sebagai kecurangan yang merugikan orang lain dan melanggar hukum. Jumlah kasus maupun kerugian yang terjadi akibat *fraud*, terlebih sektor publik semakin meningkat tiap tahunnya. Telah ditemukan banyak cara untuk memberantas *fraud* antara lain melalui deteksi *fraud*. Penelitian ini bertujuan menguji peran *whistleblowing* dan pemeriksaan investigatif, yang membagi pemeriksaan investigatif menjadi dua tahapan yaitu praperencanaan pemeriksaan dan pelaksanaan pemeriksaan dalam mendeteksi *fraud*. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan *semi structure interview*. Pengumpulan data berupa wawancara dengan informan yaitu pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan di Auditorat Unit Investigasi sebanyak 15 orang. Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi NVivo 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *whistleblowing* efektif dalam mendeteksi *fraud* namun pelaksanaannya pada institusi pemerintah belum maksimal. Untuk variabel praperencanaan pemeriksaan investigatif dan pelaksanaan pemeriksaan investigatif dinilai efektif dalam mendeteksi *fraud*. Sedangkan sumber informasi yang berasal dari *whistleblowing* berperan dalam pelaksanaan pemeriksaan investigatif namun kurang berperan dalam praperencanaan pemeriksaan investigatif.

Kata Kunci: *Whistleblowing*, praperencanaan pemeriksaan investigatif, pelaksanaan pemeriksaan investigatif, dan deteksi *fraud*

ABSTRACT

Fraud defined as dishonest act that causes losses and illegal. The number of cases and losses caused by fraud, especially related to public services is on the rise every year. Many preventive and enforcement acts have already been performed for example fraud detection. This research aims at developing a model to detect an ongoing or existing fraud, including the factors which influence the detection of the fraud. Furthermore, it also asses the influence of whistleblowing on the investigative audit which is divided into two steps, pre-planning and implementation. This research use qualitative method and semi structure interview as data analysis technique. Data collecting gained by interviewing 15 informan from Badan Pemeriksa Keuangan at Investigation Unit. Application that used in this research is NVivo 11 to support data analysis. The result of this research is whistleblowing has a role in fraud detection but the implementatation in government institution still need improvement. Investigative audit preplaning and implementing also effevtive in fraud detection. Source of information come from whistleblowing has a role in investigative audit implementing but less role in investigative audit preplanning.

Keywords : Whistleblowing, Investigative audit preplanning, Investigative audit implementing, Fraud detection.